

Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dengan Menerapkan Mind Mapping Wirausaha Pada Wirausaha di Pada Banyumas

Rina Mudjiyanti¹, Purnadi², Suwarti³, Ani Kusbandiyah⁴, Sri Wahyuni⁵,

Azmi Fitriati⁶, Rezky Pramurindra⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: rinamudjiyanti@ump.ac.id

*Corresponding author: Rina Mudjiyanti

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk menambah wawasan dan kompetensi peserta atau wirausaha di bidang wirausaha khususnya mengembangkan potensi diri melalui *mind mapping*, khususnya bagi wirausaha dilingkungan Aisyiyah Banyumas. Hal ini dilakukan agar seorang wirausaha lebih terstruktur dalam proses memulai atau mengembangkan usaha, serta harapannya lebih terukur dalam melakukan tindakan, sehingga meminimalisir kerugian. Perencanaan yang baik tidak hanya menjadi modal utama, tapi mental wirausaha juga harus kuat, agar mampu bertahan dalam kondisi apapun. Sasaran dari kegiatan ini adalah pekerja migran Indonesia (PMI) purna, dan wirausaha aisyiyah PDA Banyumas. Mitra harus memiliki kemampuan dalam mencari solusi dari setiap permasalahan dengan strategi yang tepat. Metode yang digunakan dalam Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah pertama dengan memberikan pelatihan pengembangan usaha kepada peserta. Melakukan identifikasi peserta sesuai dengan lingkup usahanya, dan selanjutnya memberikan tugas atau pendampingan pengembangan usaha dan bagaimana menyelesaikan masalah. Pendampingan dilakukan juga melalui klinik usaha keluarga Aisyiyah. Kegiatan ini juga memberikan manfaat dalam memperluas jaringan usaha baik dalam lingkup Aisyiyah maupun umum.

Kata Kunci : *mind mapping*, wirausaha

PENDAHULUAN

Kegiatan penerapan iptek bagi masyarakat ini bertujuan untuk mengajak masyarakat khususnya wirausaha perempuan untuk lebih maju dalam menjalankan usaha. Bagi wirausaha pemula harapannya akan lebih kreatif dalam mengembangkan ide-ide usaha dengan melihat peluang yang ada. Wirausaha di tuntut untuk dapat terus berkembang atau mampu memperluas usahanya. Kreatifitas wirausaha sangat penting untuk bisa bertahan hidup atau *survive* dalam segala kondisi. Wirausaha juga harus mampu menentukan strategi bisnis dalam hal pemasaran, bagaimana menjangkau konsumen, memperluas usaha dan bagaimana strategi penyelesaian masalah, bagaimana dalam berkompetisi.

Salah satu peran masyarakat ditunjukkan dengan adanya unit usaha atau munculnya wirausaha. Perkembangan wirausaha ditingkat nasional semakin menunjukkan kondisi yang lebih baik setiap tahunnya. Wirausaha atau pemilik UMKM memiliki peran penting dalam membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan ekonomi

mandiri.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di fokuskan dalam bentuk peningkatan kemampuan berwirausaha dengan menerapkan *mind mapping* agar lebih mampu menggali potensi diri seorang wirausaha. Sehingga dimasa mendatang, wirausaha dilingkungan Aisyiyah akan lebih tumbuh dan berkembang setiap tahun. Wirausaha perempuan rata-rata melakukan usaha untuk menambah pendapatan keluarga atau benar-benar untuk menopang kehidupan atau menjadi tulang punggung keluarga. Sehingga mereka seringkali hanya berpikir bahwa yang penting hari ini ada penghasilan masuk, itu sudah sangat baik.

Melihat kondisi tersebut, sangat disayangkan, karena sesungguhnya kemampuan manusia sangat istimewa. Diberikan akal dan pikiran agar dapat memakmurkan diri sendiri dan sesama. Untuk itu perlu strategi agar wirausaha perempuan mampu lebih mandiri, mampu menyusun strategi dalam bisnis, mampu membuat inovasi produk dan menyusun strategi pemasaran produk yang lebih baik, dengan cara dituangkan dalam konsep *mind mapping* agar lebih tertata dan fokus pada usaha dan hal-hal positif. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini akan terus di laksanakan melalui pendekatan pada tiap peserta pelatihan. Mengajak mitra untuk lebih kreatif dalam usaha dan memperluas jaringan usaha.

Berdasarkan permasalahan mitra atau wirausaha Aisyiyah, maka penyelesaian masalah dibagi dalam 2 tahap. Pertama dengan memberikan pelatihan penyusunan *mind mapping* untuk UMKM. Memberikan pemahaman bahwa sesama wirausaha harus saling menguatkan, saling bantu. Perlu adanya pendampingan untuk wirausaha dengan target berkembang dan bertahan dalam segala kondisi. Kedua, memberikan sosialisasi pajak untuk UMKM dan memberikan pemahaman pentingnya strategi usaha dengan menggunakan *mind mapping*. Sasaran pelaksanaan kegiatan adalah pengusaha Aisyiyah Banyumas. Peserta yang mengikuti kegiatan ini harus memiliki usaha. Mengapa harus memiliki usaha? Karena berhubungan dengan penyusunan *mind mapping* wirausaha.

METODE

Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan membuat modul dan pelatihan penggunaan media online untuk menentukan bagaimana membuat *mind mapping* untuk

wirausaha.

Tahapan kegiatan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman mengenai strategi membangun usaha
- b. Memberikan pemahaman bahwa wirausaha harus memiliki kemampuan bertahan dalam kondisi apapun.
- c. Melakukan pendampingan pada pelaku usaha Aisyiyah, melalui KUKA (Klinik Usaha Keluarga Aisyiyah)
- d. Mengevaluasi hasil kegiatan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan selama empat minggu, dilaksanakan secara hybrid. Pelaksanaan diawali dengan memberikan pemahaman terhadap Aisyiyah sebagai organisasi perempuan yang selalu memberikan semangat kepada kaum perempuan untuk terus mengembangkan diri baik dalam organisasi, maupun secara pribadi dan dalam berwirausaha.

Tabel 1. Pelaksanaan Sekolah Wirausaha Aisyiyah

Pelaksanaan		
Langkah	Tujuan	Hasil
Penyampaian materi teori	Memberikan materi teori <i>mind mapping</i>	Materi tersampaikan ke peserta
Praktikum	Mempraktekan <i>tugas mind mapping</i> , menuangkan dalam rangkaian rencana strategis sampai dengan manfaatnya	Praktek langkah-langkah penyusunan dan penerapan <i>mind mapping</i>
Langkah	Tujuan	Hasil
Evaluasi kegiatan	Mengetahui kinerja kegiatan yang telah dilakukan	Evaluasi pelatihan <i>mind mapping</i> Melihat perkembangan usaha peserta, dengan terus berkoordinasi, berkomunikasi dan saling support antar alumni SWA

Hambatan dalam melaksanakan program ini adalah jarak antara tempat tinggal dan pelatihan atau Sekolah Wirausaha Aisyiyah. Masih banyak pekerja migran Indonesia purna yang belum sempat mengikuti kegiatan ini. Disamping itu peserta dibatasi 30 orang, agar materi yang disampaikan dapat diserap secara maksimal.

Kurangnya rasa percaya diri dari peserta juga menjadi kendala untuk lebih sukses. Rasa takut untuk memulai usaha atau mengambil keputusan juga menyebabkan banyaknya wirausaha jalan di tempat. Kurangnya jalur komunikasi dan koordinasi juga menyebabkan usaha mengalami kelambatan dalam berkembang.

Solusi yang ditawarkan dalam mengatasi hambatan:

- a. Memberikan edukasi bagi wirausaha Aisyiyah dan memberikan pemahaman pentingnya jaringan usaha, seperti yang ada dalam mind mapping dalam berwirausaha.
- b. Memberikan jaringan komunikasi dalam memperluas jaringan usaha.
- c. Memberikan kesempatan berkolaborasi antar wirausaha Aisyiyah.

Dampak Ekonomi dan Sosial

Wirausaha Aisyiyah akan semakin mampu dalam menjalankan usaha. Bukan hanya dari segi produksi, namun juga dalam hal mengelola keuangan. Diharapkan wirausaha Aisyiyah mampu bertahan dalam kondisi apapun. Mampu memilah mana usaha dan bagaimana mengelola resiko usaha dengan baik, sehingga apa yang ada dalam *mind mapping* dapat diterapkan semuanya.

SIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membantu berkembangnya usaha atau wirausaha Aisyiyah dan pekerja migran purna. Kegiatan ini juga mampu menambah atau memperluas jaringan usaha, sehingga dapat saling berkolaborasi dengan pengusaha lain. Kami juga mengucapkan terimakasih pada Aisyiyah yang sudah membantu terselenggaranya kegiatan ini, mampu memberikan dampak positif dan manfaat yang besar untuk sesama wirausaha Aisyiyah.

Saran

Usaha tidak akan mampu berkembang jika tidak ada kerjasama yang baik dalam segala hal. Harapannya kegiatan ini mampu membuat semua alumni Sekolah Wirausaha Aisyiyah. Perlu adanya pendampingan usaha dari Klinik Usaha Keluarga Aisyiyah (KUKA).

DAFTAR PUSTAKA

- Benedicta J.Mokalu. 2016. *Perempuan Berwirausaha Mengentas Ekonomi Keluarga. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*
- Deasy Nurmalasari. 2020. *Analisis Karakteristik Dan Peran Pengusaha Perempuan Pada Anggota www.umkIndonesia.id. Journal of Applied Business and Economics (JABE) Vol 7 No. 1 (September 2020) 111-125*
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Perkumpulan Aksara. 2015. *Laporan Akhir Kajian Kewirausahaan Perempuan di Kawasan Rawan Bencana Erupsi Merapi*
- Rusdiana. 2013. *Kewirausahaan, Teori dan Praktek. Pustaka Setia, Bandung. ISBN 978-979-076-396-8*